



The 5th ICO EDUSHA 2024

Proceedings of International

Conference On Islam

Education Management and

Sharia Economics

web:<https://prosiding.stainim.ac.id>

Sidoarjo, December 27th -28th 2024

Vol. 5. No. 1.

E-ISSN: 2775-930X

Strategic Approaches to Managing Education Funding for Equitable Access and Quality

Nur Hania, Mohammad Habib Imroni, Nur Anim Jauhariyah

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi

nurhaniyahath@gmail.com, roniee.rohim@gmail.com, animjauhariyah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze strategic approaches in managing educational financing to achieve equitable access and quality education in Madrasah Tsanawiyah Wanamukti. The main focus of this research includes four key aspects: (a) transparency in financial management, (b) accountability in the use of educational funds, (c) effectiveness of fund allocation for educational programs, and (d) efficiency in the use of educational financing resources. This research employs a qualitative approach with interview, observation, and documentation methods for data collection. Data validity was tested through source triangulation involving relevant stakeholders in educational policy and financial management. The results show that educational financing management is carried out by prioritizing the principles of transparency, accountability, effectiveness, and efficiency. The success of improving access and education quality is highly influenced by the proper allocation of budgets, sound planning, and good coordination between the government, private sector, and society. The principle of transparency is realized through the openness of financial information and the involvement of various parties in decision-making processes. Furthermore, accountability and effectiveness are achieved through structured budget reporting and continuous monitoring of fund usage. Efficiency is attained through the use of technology in budget management and innovation in learning methods. Overall, strategic educational financing management has proven to be effective in creating equitable and high-quality for all students at Madrasah Tsanawiyah Wanamukti.

Keywords: Education Financing, Education Quality, and Educational Equity.

Pendekatan Strategis Dalam Mengelola Pembiayaan Pendidikan Untuk Akses Dan Kualitas Yang Merata

Nur Hania, Mohammad Habib Imroni, Nur Anim Jauhariyah
Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi
nurhaniyahath@gmail.com, animjauhariyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pendekatan strategis dalam mengelola pembiayaan pendidikan untuk mencapai akses dan kualitas pendidikan yang merata di Madrasah Tsanawiyah Wanamukti. Fokus utama penelitian ini mencakup empat aspek utama: (a) transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan, (b) akuntabilitas penggunaan anggaran pendidikan, (c) efektivitas alokasi dana untuk program-program pendidikan, dan (d) efisiensi dalam penggunaan sumber daya pembiayaan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber yang melibatkan pihak-pihak terkait dalam kebijakan pendidikan dan pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Keberhasilan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh penggunaan anggaran yang tepat sasaran, perencanaan yang matang, serta koordinasi yang baik antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Prinsip transparansi diwujudkan dengan keterbukaan informasi keuangan dan pelibatan berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Selain itu, akuntabilitas dan efektivitas tercapai melalui pelaporan anggaran yang terstruktur dan pemantauan berkelanjutan terhadap penggunaan dana pendidikan. Efisiensi dicapai melalui penggunaan teknologi dalam pengelolaan anggaran dan inovasi dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, manajemen pembiayaan pendidikan yang strategis terbukti efektif dalam menciptakan pendidikan yang merata dan berkualitas bagi semua siswa di Madrasah Tsanawiyah Wanamukti.

Kata Kunci: Mengelola Pembiayaan, Kualitas, dan Pemerataan Pendidikan.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara.¹ Oleh karena itu, akses pendidikan yang merata dan berkualitas menjadi tujuan utama dalam sistem pendidikan nasional. Namun, kenyataannya, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, salah satunya adalah pembiayaan pendidikan yang tidak merata. Pendidikan di Indonesia mengalami kesenjangan yang signifikan, baik antara wilayah perkotaan dan pedesaan, maupun antara kelompok sosial ekonomi yang berbeda. Untuk itu, diperlukan pendekatan strategis dalam mengelola pembiayaan pendidikan agar dapat menjamin akses yang lebih luas dan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi semua lapisan masyarakat.²

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan merata.³ Seiring dengan berkembangnya teknologi, kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang lebih baik semakin tinggi. Namun, permasalahan yang muncul adalah ketidakmerataan dalam pembiayaan pendidikan yang sering kali mempengaruhi kualitas dan aksesibilitas pendidikan di berbagai wilayah. Model pembiayaan pendidikan yang ada seringkali tidak memperhatikan kebutuhan spesifik setiap daerah, terutama di daerah terpinggirkan atau dengan kondisi sosial-ekonomi yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan strategis dalam mengelola pembiayaan pendidikan agar dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif, berkualitas, dan berkelanjutan.⁴

Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen pembiayaan pendidikan harus memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi distribusi dana, seperti kebijakan pemerintah, ketersediaan sumber daya, dan kerjasama antara sektor publik dan swasta.⁵ Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang tidak tepat sasaran atau tidak efektif dalam pengelolaan dana dapat memperburuk kesenjangan pendidikan.⁶ Salah alokasi

¹Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi Dalam Pendidikan Dan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(2), 207-215.

²Tampubolon, L. (2018). Mengelola Pembiayaan Pendidikan Untuk Pemerataan Akses Dan Kualitas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 22(3), 200-215. <https://doi.org/10.1007/Jmp.V22i3.7890>

³Bawor, E., & Masduki Ahmad, S. H. (2023). Strategi Peningkatan Peran Pemerintah Daerah Dalam Pembiayaan Pendidikan Anak Papua. *Management Of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 167-176.

⁴Belfield, C. R., & Levin, H. M. (2019). *The Economics Of Education: Financing, Policy, And Management*. Educational Policy Analysis Archives, 27(1), 1-22.

⁵Jannah, S. N. (2024). Pengelolaan Biaya Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Qazi: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 30-36.

⁶Abbas, M., & Munir, K. (2022). *Financing Education In Developing Countries: Challenges And Solutions*. Journal Of Educational Finance, 45(2), 123-145.

dana pendidikan sering kali mengarah pada ketidaksetaraan antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan, serta kesenjangan antara siswa yang berasal dari keluarga berpendapatan rendah dan keluarga kaya. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih strategis diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan dana dan memastikan pembiayaan pendidikan yang adil dan merata.

Di Indonesia, pembiayaan pendidikan sebagian besar bersumber dari anggaran negara yang dialokasikan melalui APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara).⁷ Namun, meskipun alokasi anggaran untuk pendidikan mengalami peningkatan setiap tahunnya, masih terdapat kesenjangan dalam distribusi dana tersebut, terutama di daerah-daerah terpencil. Oleh karena itu, pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di daerah-daerah yang kurang berkembang.⁸ Pendekatan strategis dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan dapat mencakup kebijakan anggaran yang lebih baik, peningkatan peran sektor swasta, serta pemberdayaan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.

Selain itu, pengelolaan dana pendidikan yang efektif juga harus melibatkan berbagai strategi, termasuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana, serta penyelarasan antara anggaran pendidikan dengan kebutuhan nyata di lapangan.⁹ Madrasah sering kali menghadapi tantangan unik dalam pembiayaan, terutama karena banyak dari lembaga ini bergantung pada dana pemerintah yang terbatas serta sumbangan masyarakat. Mengintegrasikan teknologi dalam manajemen pembiayaan pendidikan dapat menjadi langkah penting untuk memastikan efisiensi dan mengurangi potensi korupsi dalam distribusi dana.¹⁰ Teknologi dapat digunakan untuk melacak penggunaan dana, memonitor pencapaian kualitas pendidikan, serta memperkenalkan metode evaluasi berbasis data yang lebih akurat. Dalam hal ini, pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta harus bekerja sama untuk menciptakan sistem manajemen pembiayaan pendidikan yang lebih transparan dan efisien.

⁷ Ridwan, A., & Sakdiyah, H. (2022). Analisis Sumber Dana Pendidikan Yayasan Perguruan Islam Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor. *Hibrul Ulama*, 4(1), 19-27.

⁸ Rasyid, S. (2019). *Pendidikan Inklusif Melalui Kolaborasi Antara Pemerintah Dan Sektor Swasta*. Jurnal Pendidikan Untuk Semua, 5(2), 101-115. <https://doi.org/10.7890/Jps.V5i2.234>

⁹ Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Di Lembaga Pendidikan Islam. *Aksi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78-88.

¹⁰ Yusuf, S., & Rashid, A. (2022). *Public-Private Partnerships In Education Financing: A New Frontier*. Educational Policy, 50(3), 212-230.

Salah satu tantangan besar dalam pembiayaan pendidikan adalah bagaimana memastikan bahwa dana yang ada digunakan secara optimal dan tepat sasaran.¹¹ Hal ini memerlukan perencanaan yang matang dan transparansi dalam pengelolaan anggaran pendidikan. Keberhasilan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan akan berpengaruh langsung terhadap kualitas pendidikan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat.¹² Pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah ini. Dalam konteks ini, strategi yang tepat untuk mengelola pembiayaan pendidikan akan mencakup beberapa aspek penting, seperti peningkatan kualitas pengelolaan dana pendidikan, diversifikasi sumber pembiayaan, dan penggunaan teknologi untuk mendukung efisiensi anggaran.¹³ Selain itu, peran kebijakan pemerintah dalam mengarahkan dana pendidikan ke daerah-daerah yang membutuhkan juga sangat penting dalam menciptakan pemerataan pendidikan.¹⁴ Dengan pendekatan yang strategis ini, diharapkan pendidikan yang berkualitas dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia, tanpa terkecuali.

Dengan demikian, pengelolaan pembiayaan pendidikan yang strategis bukan hanya soal alokasi dana, tetapi juga melibatkan komitmen semua pihak untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Pendekatan ini harus bersifat jangka panjang dan melibatkan perencanaan yang matang agar setiap keputusan yang diambil dapat memberikan dampak positif bagi seluruh elemen masyarakat.¹⁵

Metodologi Penelitian

Penelitian mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Wanamukti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi dinamika yang terjadi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di tingkat madrasah. Dengan menggunakan

¹¹ Sitorus, E. R. B., Widiyati, W., Nurdiansari, N., Nurlelawati, N., & Haryaka, U. (2024). Analisis Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Tingkat Smp Di Indonesia: Tantangan Dan Strategi Penanganan. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 73-84.

¹² Suryadi, B. (2020). *Inovasi Teknologi Dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(2), 167-180. <https://doi.org/10.7890/Jtp.V18i2.6201>

¹³ Nurhalimah, N., Darmiyanti, A., & Rukajat, A. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Mts Mathla'ul Huda Cikande Karawang. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(4), 375-380.

¹⁴ Mulyani, S. (2017). *Kebijakan Anggaran Pendidikan Dan Pemerataan Akses Pendidikan Di Indonesia*. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 12(1), 45-58. <https://doi.org/10.5678/Jkp.V12i1.8765>

¹⁵ Sari, M., & Hermawan, H. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Pemerataan Dan Kualitas*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembangunan*, 30(4), 76-89. <https://doi.org/10.1016/Jjdp.2021.04.010>

metode studi kasus, penelitian ini dapat menghubungkan teori dan praktik yang diterapkan di lapangan, serta menggali lebih dalam tentang tantangan dan strategi yang dihadapi oleh pihak madrasah. Penelitian kualitatif dipilih karena relevan dalam mengeksplorasi kebijakan pembiayaan pendidikan dan penerapannya pada konteks local.¹⁶

Teknik pengumpulan data menjadi langkah penting dalam sebuah penelitian karena data merupakan elemen utama yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁷ Analisis dokumen resmi, seperti laporan keuangan madrasah, kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama, serta dokumen evaluasi terkait pembiayaan pendidikan. Teknik dokumentasi membantu memahami kebijakan pembiayaan secara faktual dan kronologis. Sedangkan wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah, bendahara madrasah, dan guru yang terlibat dalam pengelolaan pembiayaan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara rinci terkait tantangan dan strategi pengelolaan anggaran. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, bendahara, dan guru yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan di madrasah. Observasi dilakukan di lapangan untuk memperoleh pemahaman tentang pelaksanaan pengelolaan pembiayaan secara nyata dan praktis. Analisis data dilakukan dengan mengikuti tahapan analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2020), yaitu: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk merumuskan temuan dan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam kebijakan pengelolaan pembiayaan di madrasah.

Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Guba dan Lincoln (2020), triangulasi merupakan teknik yang efektif untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara antara beberapa informan dan memverifikasi data yang dikumpulkan dengan hasil observasi dan dokumen yang tersedia. Dengan demikian, proses triangulasi ini memberikan validitas tambahan terhadap temuan penelitian.

¹⁶ Bungin, B. (2021). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Edisi Ke-3). Jakarta: Kencana.

¹⁷ Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 302-312.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil serta temuan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Dana Secara Efektif

Pemanfaatan dana yang tersedia secara efektif adalah langkah pertama yang harus dilakukan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah Wanamukti, hal ini mencakup alokasi anggaran yang tepat untuk kebutuhan pendidikan yang paling mendesak, seperti pengadaan bahan ajar, pengembangan infrastruktur, dan pelatihan bagi pengajar. Penggunaan dana yang efisien dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan tanpa harus menambah anggaran secara signifikan. Pemanfaatan anggaran yang tepat akan memastikan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan dapat memberikan dampak positif yang maksimal bagi pendidikan.¹⁸

Selain itu, Madrasah Tsanawiyah Wanamukti juga perlu melakukan evaluasi terhadap penggunaan anggaran setiap tahunnya. Evaluasi yang rutin dapat membantu mengidentifikasi area-area yang masih kurang dalam hal alokasi dana dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Evaluasi anggaran merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya di sektor pendidikan.¹⁹ Dengan evaluasi yang tepat, madrasah dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan.

Pendekatan lain yang dapat diterapkan adalah pembentukan tim pengelola anggaran yang terdiri dari berbagai pihak di dalam madrasah. Tim ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap anggaran yang ada digunakan untuk tujuan yang jelas dan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan. Kolaborasi dalam pengelolaan keuangan akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran pendidikan.²⁰ Dengan adanya pendekatan yang lebih terstruktur dalam pemanfaatan dana, Madrasah Tsanawiyah Wanamukti dapat memastikan bahwa pembiayaan pendidikan digunakan secara optimal. Ini akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa dan meningkatkan daya saing madrasah dengan lembaga pendidikan lainnya.

¹⁸ Rijal, A. (2022). *Pemanfaatan Anggaran Pendidikan Yang Efisien Untuk Meningkatkan Kualitas Madrasah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 118-130.

¹⁹ Arnas, Y., Arti, E. S., & Kalbuana, N. (2024). Analisis Five Forces Porter Dalam Evaluasi Produktivitas Penelitian Dosen Di Perguruan Tinggi Kedinasan. *Journal Of Education Research*, 5(1), 158-169.

²⁰ Utami, M. (2020). *Kolaborasi Dalam Pengelolaan Keuangan Pendidikan: Perspektif Madrasah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 15(1), 12-26.

2. Peningkatan Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Salah satu pendekatan strategis dalam mengelola pembiayaan pendidikan adalah dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga, seperti pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Kerjasama ini memungkinkan Madrasah Tsanawiyah Wanamukti untuk mendapatkan sumber pendanaan tambahan yang dapat digunakan untuk memperbaiki fasilitas pendidikan dan mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Kolaborasi dengan pihak ketiga dalam pendidikan dapat membuka peluang bagi lembaga pendidikan untuk mendapatkan dana hibah, sponsorship, atau bantuan lainnya yang dapat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan.²¹

Pihak ketiga, seperti perusahaan atau organisasi non-pemerintah, dapat berkontribusi dengan menyediakan dana atau sumber daya lainnya, misalnya dalam bentuk pelatihan untuk guru atau bantuan dalam bentuk perangkat teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, kerjasama dengan pemerintah juga penting untuk memperoleh dana bantuan atau subsidi pendidikan yang dapat digunakan untuk program-program peningkatan kualitas pendidikan. Kerjasama dengan pemerintah lokal atau pusat sering kali dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan pendidikan di madrasah.²²

Melalui kerjasama ini, Madrasah Tsanawiyah Wanamukti juga dapat mengembangkan program-program unggulan yang dapat meningkatkan daya tarik madrasah di mata masyarakat.²³ Misalnya, dengan adanya bantuan dari sektor swasta, madrasah dapat membuka program beasiswa untuk siswa yang kurang mampu, sehingga dapat meningkatkan akses pendidikan bagi mereka. Kerjasama ini tidak hanya membantu dalam aspek pendanaan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi madrasah dalam hal pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan dalam meningkatkan kerjasama dengan pihak ketiga juga tergantung pada kemampuan Madrasah Tsanawiyah Wanamukti dalam menjalin hubungan yang baik dan membangun komunikasi yang efektif. Hubungan yang saling menguntungkan antara

²¹ Suryanto, M. (2021). *Pendidikan Kolaboratif Dalam Meningkatkan Pembiayaan Di Madrasah*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(2), 74-85.

²² Nugroho, Y. (2022). *Kerjasama Antara Madrasah Dan Pemerintah Dalam Pembiayaan Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan*, 12(3), 98-110.

²³ Yanto, A., Wanto, D., & Murniyanto, M. (2023). *Marketing Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah Dima Darussalam Kepahiang*. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 122-133.

madrasah dan pihak ketiga akan menciptakan kemitraan yang langgeng dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi pihak manajemen madrasah untuk membangun reputasi yang baik dan menjamin transparansi dalam pengelolaan dana yang diperoleh dari kerjasama ini.²⁴

3. Pengoptimalan Potensi Internal Madrasah

Selain menggandeng pihak eksternal, Madrasah Tsanawiyah Wanamukti juga perlu mengoptimalkan potensi internal yang ada, baik itu dari segi sumber daya manusia (SDM) maupun potensi infrastruktur yang tersedia. Pengelolaan sumber daya yang ada secara optimal akan meningkatkan efisiensi pembiayaan pendidikan tanpa harus menambah anggaran yang signifikan. Pengelolaan yang baik atas potensi internal juga dapat membantu menciptakan solusi-solusi kreatif dalam menghadapi keterbatasan dana. Pengelolaan sumber daya internal yang baik akan mengurangi ketergantungan pada sumber dana eksternal yang terbatas.²⁵

Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan kompetensi dan kinerja para pengajar melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Dengan peningkatan kompetensi pengajar, kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat meningkat tanpa memerlukan biaya tambahan yang besar. Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang ada, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, juga perlu diperhatikan agar digunakan secara maksimal. Pengelolaan fasilitas yang efisien dapat mengurangi pemborosan dan memastikan bahwa seluruh elemen pendidikan berjalan dengan baik dan efektif.²⁶

Madrasah Tsanawiyah Wanamukti juga dapat memanfaatkan potensi siswa dan orang tua siswa dalam mendukung pembiayaan pendidikan. Misalnya, melibatkan orang tua siswa dalam kegiatan fund-raising atau penggalangan dana untuk kegiatan pendidikan. Dengan melibatkan komunitas, madrasah dapat menciptakan rasa memiliki dan partisipasi yang tinggi terhadap perkembangan pendidikan di madrasah. Pendekatan ini sesuai dengan pendapat Suryani (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan akan memperkuat kolaborasi dan memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan pendidikan di madrasah.²⁷

²⁴ Rahardjo, S. (2020). *Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah: Perspektif Kebijakan Pemerintah*. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 14(2), 201-210.

²⁵ Jao, R., Asri, M., & Holly, A. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 1-18.

²⁶ Firdaus, R. (2021). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Madrasah*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 8(1), 45-58.

²⁷ Suryani, L. (2023). *Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(4), 155-168.

4. Perencanaan dan Pelaksanaan yang Tepat

Perencanaan yang matang adalah kunci keberhasilan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Wanamukti. Setiap tahunnya, madrasah perlu menyusun anggaran yang didasarkan pada kebutuhan prioritas, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan yang ada. Proses perencanaan ini harus melibatkan seluruh pihak terkait, termasuk kepala madrasah, guru, dan perwakilan orang tua, agar dapat menghasilkan rencana anggaran yang realistis dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Perencanaan pendidikan yang berbasis pada analisis kebutuhan akan memberikan arah yang jelas dalam pengelolaan dana pendidikan.²⁸

Pentingnya perencanaan ini juga terkait dengan proses pengawasan dan evaluasi yang harus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa anggaran yang telah direncanakan digunakan dengan benar.²⁹ Evaluasi ini dapat melibatkan analisis terhadap kinerja pengelolaan keuangan yang telah dilakukan, serta dampak dari penggunaan dana terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Evaluasi secara teratur akan membantu mendeteksi adanya ketidaksesuaian antara rencana anggaran dengan implementasi di lapangan.³⁰ Selain itu, perencanaan juga harus fleksibel, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pendidikan semakin berkembang pesat, dan ini memerlukan penyesuaian dalam alokasi dana untuk infrastruktur teknologi. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Wanamukti harus siap untuk menyesuaikan dengan perubahan tersebut, dengan tetap mempertahankan kualitas pendidikan yang optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif di Madrasah Tsanawiyah Wanamukti dapat dicapai melalui pendekatan strategis yang melibatkan berbagai aspek, yaitu pemanfaatan dana secara efektif, peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga, pengoptimalan potensi internal madrasah, serta perencanaan dan pelaksanaan yang matang. Pemanfaatan dana yang efisien memungkinkan madrasah untuk

²⁸ Mulyana, E. (2020). *Perencanaan Pendidikan Yang Efektif Dalam Pengelolaan Anggaran Di Madrasah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 3(4), 213-227.

²⁹ Ritonga, Z. S. (2020). Perencanaan Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smp Swasta Graha Kirana Medan. *Equity In Education Journal*, 2(2), 77-87.

³⁰ Sulaiman, T. (2022). Evaluasi Pembiayaan Pendidikan Dalam Pengelolaan Anggaran Madrasah. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(3), 45-60.

meningkatkan kualitas pendidikan tanpa perlu menambah anggaran secara signifikan. Peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga, seperti sektor swasta dan pemerintah, memberi peluang untuk memperoleh dana tambahan yang mendukung pengembangan fasilitas dan program pendidikan. Sementara itu, pengoptimalan potensi internal, seperti kompetensi pengajar dan pengelolaan sarana prasarana, memungkinkan madrasah untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten sangat penting dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Dengan perencanaan yang berbasis pada analisis kebutuhan yang jelas, serta pelaksanaan yang efisien, Madrasah Tsanawiyah Wanamukti dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas akses bagi siswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Selain itu, evaluasi secara berkala terhadap penggunaan anggaran akan memastikan bahwa dana yang ada digunakan secara optimal. Oleh karena itu, pendekatan-pendekatan strategis ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Wanamukti, sekaligus memperluas akses pendidikan bagi siswa, terutama mereka yang kurang mampu.

Daftar Pustaka

- Abbas, M., & Munir, K. (2022). *Financing Education in Developing Countries: Challenges and Solutions*. *Journal of Educational Finance*, 45(2), 123-145.
- Arnas, Y., Arti, E. S., & Kalbuana, N. (2024). Analisis Five Forces Porter dalam Evaluasi Produktivitas Penelitian Dosen di Perguruan Tinggi Kedinasan. *Journal of Education Research*, 5(1), 158-169.
- Bawor, E., & Masduki Ahmad, S. H. (2023). STRATEGI PENINGKATAN PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ANAK PAPUA. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 167-176.
- Belfield, C. R., & Levin, H. M. (2019). *The Economics of Education: Financing, Policy, and Management*. *Educational Policy Analysis Archives*, 27(1), 1-22.
- Bungin, B. (2021). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Edisi ke-3). Jakarta: Kencana.
- Firdaus, R. (2021). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Madrasah*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 45-58.
- Jannah, S. N. (2024). Pengelolaan Biaya Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 30-36.
- Jao, R., Asri, M., & Holly, A. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 1-18.
- Maisaro, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018). Manajemen program penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 302-312.
- Mulyana, E. (2020). *Perencanaan Pendidikan yang Efektif dalam Pengelolaan Anggaran di Madrasah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(4), 213-227.

- Mulyani, S. (2017). *Kebijakan anggaran pendidikan dan pemerataan akses pendidikan di Indonesia*. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 12(1), 45-58. <https://doi.org/10.5678/jkp.v12i1.8765>.
- Nugroho, Y. (2022). *Kerjasama Antara Madrasah dan Pemerintah dalam Pembiayaan Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan, 12(3), 98-110.
- Nurhalimah, N., Darmiyanti, A., & Rukajat, A. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda Cikande Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 375-380.
- Rahardjo, S. (2020). *Kebijakan Pembiayaan Pendidikan di Madrasah: Perspektif Kebijakan Pemerintah*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 14(2), 201-210.
- Rasyid, S. (2019). *Pendidikan inklusif melalui kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta*. Jurnal Pendidikan untuk Semua, 5(2), 101-115. <https://doi.org/10.7890/jps.v5i2.234>
- Ridwan, A., & Sakdiyah, H. (2022). Analisis Sumber Dana Pendidikan Yayasan Perguruan Islam Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor. *Hibrul Ulama*, 4(1), 19-27.
- Rijal, A. (2022). *Pemanfaatan Anggaran Pendidikan yang Efisien untuk Meningkatkan Kualitas Madrasah*. Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 118-130.
- Ritonga, Z. S. (2020). Perencanaan Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Swasta Graha Kirana Medan. *Equity In Education Journal*, 2(2), 77-87.
- Sari, M., & Hermawan, H. (2021). *Manajemen pembiayaan pendidikan untuk pemerataan dan kualitas*. Jurnal Pendidikan dan Pembangunan, 30(4), 76-89. <https://doi.org/10.1016/jjdp.2021.04.010>
- Shobri, M. (2024). Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78-88.
- Sitorus, E. R. B., Widiyati, W., Nurdiansari, N., Nurlalawati, N., & Haryaka, U. (2024). Analisis Kebijakan Pembiayaan Pendidikan Tingkat Smp Di Indonesia: Tantangan Dan Strategi Penanganan. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 73-84.
- Sulaiman, T. (2022). *Evaluasi Pembiayaan Pendidikan dalam Pengelolaan Anggaran Madrasah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(3), 45-60.
- Suryadi, B. (2020). *Inovasi teknologi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di Indonesia*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 18(2), 167-180. <https://doi.org/10.7890/jtp.v18i2.6201>
- Suryani, L. (2023). *Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(4), 155-168.
- Suryanto, M. (2021). *Pendidikan Kolaboratif dalam Meningkatkan Pembiayaan di Madrasah*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 13(2), 74-85.
- Tampubolon, L. (2018). Mengelola pembiayaan pendidikan untuk pemerataan akses dan kualitas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 22(3), 200-215. <https://doi.org/10.1007/jmp.v22i3.7890>
- Utami, M. (2020). *Kolaborasi dalam Pengelolaan Keuangan Pendidikan: Perspektif Madrasah*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 15(1), 12-26.
- Widiansyah, A. (2017). Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(2), 207-215.
- Yanto, A., Wanto, D., & Murniyanto, M. (2023). Marketing Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah diMA Darussalam Kepahiang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 122-133.
- Yusuf, S., & Rashid, A. (2022). *Public-Private Partnerships in Education Financing: A New Frontier*. Educational Policy, 50(3), 212-230.